

III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Al Kautsar Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Objek penelitian adalah siswa kelas V C yang berjumlah 44 siswa, terdiri dari 26 laki-laki dan 18 perempuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dikelompokkan menjadi 8 kelompok yang beranggotakan 6 orang dan 4 orang dengan tingkat kemampuan belajar matematika siswa yang bervariasi. Kondisi ruangan kelas dilengkapi dengan AC, Laptop, dan semua siswa memiliki buku pegangan Matematika. Kondisi ekonomi siswa sebagian besar golongan menengah ke atas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada awal semester ganjil tahun 2014. Penelitian ini juga akan dilakukan pada unit satuan kerja peneliti sendiri, yaitu siswa kelas V C SD Al Kautsar Bandar Lampung.

B. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan kurikulum 2013, yaitu Pembelajaran Tematik Terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan

mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik.

Peran tema dalam proses pembelajaran adalah sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa muatan pelajaran sekaligus. Adapun muatan pelajaran yang dipadukan adalah muatan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan. Dalam kurikulum 2013, tema sudah disiapkan oleh pemerintah dan sudah dikembangkan menjadi subtema dan satuan pembelajaran.

Pada awal Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan tema 2 yang terdiri dari 3 subtema dan masing-masing satu subtema terdiri dari 6 pembelajarann dalam 1 minggu. Subtema 2 tentang Peristiwa-peristiwa penting, subtema 3 tentang manusia dan peristiwa alam.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

A. Siklus I

Tahapan yang dilakukan pada siklus ini adalah.

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Mendiskusikan dan menetapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan ditetapkan di kelas sebagai tindakan dalam siklus I dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mengembangkan skenario pembelajaran.
- d. Menyiapkan sumber belajar buku siswa kelas V tema 2 "Peristiwa dalam Kehidupan". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
- e. Mempersiapkan Lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan materi yang diberikan kepada siswa.
- f. Mempersiapkan alat evaluasi dan kunci jawaban soal tes siklus I untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.
- g. Mempersiapkan lembar observasi belajar siswa selama proses pembelajaran dan diskusi sedang berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu.

a) Pertemuan 1

Pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit dan dilaksanakan pada hari Rabu, 24 September 2014 mulai pukul 07.50 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB dihadiri oleh 43 orang siswa. Satu siswa tidak hadir.

Pertemuan pertama membahas materi tentang menentukan bilangan yang tidak diketahui dari sebuah operasi hitung. Sebelum memulai pelajaran, guru menyapa siswa dan menanyakan siapa saja siswa yang tidak hadir, melakukan appersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memotivasi siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Selanjutnya siswa berdiskusi sesuai

kelompoknya. Guru mengamati siswa yang sedang menyelesaikan LKS dan memberikan bantuan kepada kelompok yang menemui kesulitan. Diskusi yang dilakukan oleh siswa belum berjalan sebagaimana mestinya, sebagian siswa belum bisa bekerja sama dengan teman satu kelompoknya.

Selain itu sebagian siswa yang lain tidak ikut mengerjakan LKS. Mereka hanya bermain-main ataupun mengganggu teman-temannya yang lain.

a) Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 26 September 2014, mulai pukul 08.00 – 09.30 WIB diikuti oleh 41 siswa. Tiga siswa tidak hadir karena sakit. Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah menentukan bilangan yang tidak diketahui dari operasi perkalian. Pada pertemuan kedua ini, kelompok diskusi sudah mulai berjalan baik, walaupun ada sebagian siswa yang masih melakukan kegiatan di luar diskusi. Beberapa orang siswa sudah mulai aktif, mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun menanyakan pada guru hal-hal yang belum difahami.

b) Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 29 September 2014 pukul 09.15 – 10.25 WIB diikuti oleh 43 siswa, karena ada satu siswa yang tidak hadir. Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah menentukan bilangan yang tidak diketahui dari operasi pembagian. Kegiatan diskusi berjalan cukup lancar. Namun tetap saja masih ada tiga atau empat siswa yang mengobrol dan kurang aktif dalam mengerjakan LKS.

c) Pertemuan 4

Pada siklus I ini dilakukan Tes akhir siklus I yang dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Oktober 2014 selama 70 menit diikuti 44 orang siswa.

3. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan berlangsung, diadakan pengamatan mengenal aktifitas belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu, pengamat juga mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan belajar mengajar sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

4. Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan observasi selama berlangsungnya proses penelitian, lalu dilakukan koreksi untuk menganalisis keberhasilan tindakan yang telah diberikan dengan memperhatikan hasil nilai yang dicapai siswa selama mengerjakan LKS serta tes formatif di akhir pembelajaran.

Pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 64,5 belum memenuhi keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

- a. Siswa masih kesulitan beradaptasi dengan teman dalam satu kelompoknya.
- b. Terdapat beberapa siswa yang belum mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh, melainkan melakukan hal-hal yang tidak diharapkan, seperti: mengobrol dengan teman satu kelompoknya, mengganggu teman yang lain.

- c. Diskusi dalam kelompok belajar masih kurang, LKS hanya dikerjakan oleh 1 atau 2 orang siswa saja, yang lain tidak bertanya padahal belum paham.
- d. Kegiatan dalam kelompok masih didominasi oleh siswa yang pandai.

Pada siklus I ini, kinerja guru masih kurang. Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan catatan lapangan diperoleh keterangan beberapa kekurangan guru dalam mengajar, sebagai berikut:

1. Kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa.
2. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Penguasaan kelas yang masih kurang baik.
4. Kurang penekanan terhadap materi yang penting.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, maka perbaikan untuk siklus selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya lebih memotivasi siswa yang pandai untuk membantu teman-temannya dalam 1 kelompok dengan cara memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk presentasi mewakili kelompoknya.
2. Guru sebaiknya lebih menguasai kelas dengan memberikan arahan dan dorongan agar siswa lebih konduktif dalam belajar.
3. Guru sebaiknya memfokuskan perhatian siswa dengan memberikan teguran dan arahan yang positif kepada siswa yang melakukan aktivitas lain di kelompoknya.

Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober sampai dengan tanggal 06 Oktober 2014. Pembelajaran siklus II dilakukan selama 4 kali

pertemuan, 3 kali pembelajaran dan satu kali tes siklus. Pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I, dimana siklus ini merupakan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus I. Tahapan yang dilakukan pada siklus ini yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II ini secara umum sama dengan siklus I, tetapi tidak ada lagi pengelompokan siswa karena siswa tetap berada dalam kelompoknya masing-masing seperti pada siklus I. Terdapat perbaikan dalam kegiatan awal yaitu guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan perlakuan khusus terhadap siswa yang memiliki kemampuan operasi hitung rendah.

2. Pelaksanaan

a) Pertemuan 1

Pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit dan dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Oktober 2014 pukul 09.15 sampai dengan 10.25 WIB dihadiri oleh 42 orang siswa (2 orang siswa sakit). Sebelum memulai pembelajaran, guru mengawalinya dengan mengumumkan hasil tes siklus I, tujuannya agar siswa lebih termotivasi untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi pada siklus berikutnya. Materi yang dibahas dalam pertemuan ini adalah Menyetarakan persamaan perkalian dengan melibatkan satu bilangan yang tidak diketahui. Pertemuan pertama dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dan memberikan penjelasan yang akan dikerjakan di dalam kelompok. Guru membagikan LKS kepada siswa dan siswa diminta untuk mengerjakan LKS di kelompok masing-masing. Siswa berdiskusi dalam

kelompoknya. Pada saat diskusi masih terlihat beberapa orang siswa yang tampak asyik dengan kegiatannya di luar diskusi seperti mengobrol dengan temannya. Guru mengamati siswa yang berdiskusi dan memberikan bimbingan jika diperlukan. Kemudian guru menunjuk salah satu dari anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti. Pada akhir pembelajaran, guru membagikan lembar tes kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

b) Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 03 Oktober 2014 selama 70 menit pada pukul 08.20 sampai dengan 09.30 WIB dan dihadiri oleh 43 orang siswa. Materi yang dipelajari adalah Menyetarakan persamaan pembagian dengan melibatkan satu bilangan yang tidak diketahui. Sebelum dilaksanakan pembelajaran, guru mengingatkan kembali tentang menyetarakan persamaan perkalian. Selanjutnya guru memberikan LKS dan siswa diminta untuk mengerjakan LKS. Sebagian siswa sudah fokus terhadap LKS yang harus diselesaikan. Meskipun masih ada siswa yang tidak memperhatikan LKSnya jika tidak diperhatikan guru. Guru membagikan lembar tes untuk dikerjakan secara individu. Lalu menutup pembelajaran dengan terlebih dahulu menginformasikan materi pembelajaran yang akan datang.

c) Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Oktober 2014 selama 70 menit dan dihadiri 43 orang siswa. Materi yang dipelajari adalah Menyelesaikan permasalahan bilangan yang tidak diketahui dengan membuat kalimat

matematikanya terlebih dahulu. Kegiatan diskusi yang dilakukan oleh siswa sebagian besar sudah menunjukkan peningkatan.

d) Pertemuan 4

Pada pertemuan ini hanya dilakukan tes akhir siklus II yang dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Oktober 2014 selama 70 menit diikuti 43 orang siswa, satu orang siswa tidak hadir karena sakit.

3. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan berlangsung, diadakan pengamatan/observasi mengenal aktifitas siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu, pengamat juga mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan pada akhir siklus II dengan menganalisis hasil observasi belajar siswa dan tes akhir siklus II. Setelah melakukan tindakan penelitian serta observasi, lalu peneliti melakukan koreksi untuk menganalisis tindakan di kelas, Peneliti menganalisis menghitung hasil kegiatan dan tes akhir yang telah diberikan kepada siswa guna mengetahui hasil akhir pencapaian nilai pada siklus II dan dapat mengambil kesimpulan tentang keberhasilan tindakan kelas ini. Berdasarkan data nilai siswa pada siklus II sebagaimana terdapat dalam tabel 4.1 menyatakan bahwa pada siklus II nilai terendah adalah 40 diperoleh 3 orang siswa dan nilai tertinggi adalah 100 diperoleh 17 orang siswa dan rata-rata nilai siswa mencapai 83,2. Pada siklus I diperoleh nilai tertinggi adalah 100 diperoleh 7 orang siswa dan nilai terendah adalah 30 diperoleh 1 orang dan nilai rata-rata siswa 70,9.

Berdasarkan analisis pembelajaran akhir siklus II, hasil belajar telah memenuhi keberhasilan yang ditetapkan. Menurut pengamatan guru mitra dan observer, pelaksanaan tindakan pada siklus II ini sudah baik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar berupa rata-rata nilai dari tes siklus, lembar kerja siswa, dan latihan yang dikerjakan siswa. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui tingkatan keberhasilan siswa setelah diberi pembelajaran matematika melalui pendekatan saintifik.

Data Hasil belajar siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran matematika melalui pendekatan saintifik diambil dari data tes akhir siklus.

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 76 digunakan

rumus :

$$\% X_i = \frac{\sum N_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\% X_i$ = persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 76

$\sum N_i$ = banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 76

n = banyaknya siswa

E. Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika dipenuhi 80% siswa memperoleh nilai tes formatif ≥ 76 (skala 100) minimum predikat B⁺.